

Profitability Ratio Analysis To Assess Financial Performance At PT Akasha Wira International Tbk

Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Akasha Wira International Tbk

Nely Puspita Sari¹⁾; Neri Susanti²⁾; Yun Fitriano³⁾

¹⁾Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ nelypuspitaasari@gmail.com ²⁾ nearyrsanti@gmail.com ³⁾ yun.fitriano@gmail.com

How to Cite :

Sari, N.P., Susanti, N., Fitriano, Y. (2023). Profitability Ratio Analysis To Assess Financial Performance At PT Akasha Wira International Tbk. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 4(4). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v4i4>

ARTICLE HISTORY

Received [02 September 2023]

Revised [30 September 2023]

Accepted [10 Oktober 2023]

KEYWORDS

Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perolehan laba suatu perusahaan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk pada periode 2018-2022. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan study Pustaka, serta metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Gross Profit margin* dan *Net Profit Margin* dari tahun 2018-2022 selalu meningkat dengan rata-rata >15% sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. *Return On Investment* dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2022 terjadi penurunan namun masih dalam kategori baik karena menghasilkan rata-rata 14,59%. *Return On Equity* Mengalami peningkatan dari tahun 2018-2021, sedangkan di tahun 2022 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, namun masih menghasilkan rata-rata sebesar 19,98% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

ABSTRACT

One of the tools for assessing financial performance is the profitability ratio analysis, which aims to measure overall management effectiveness indicated by the level of profit obtained, whether large or small. The better the profitability ratio, the better a company's ability to generate profits. The purpose of this research is to assess the financial performance of PT Akasha Wira International Tbk for the period 2018-2022. Data collection methods include documentation and literature study, and the analysis method used is descriptive analysis with a quantitative approach, using profitability ratio analysis, including *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, and *Return On Equity*. The research results indicate that both *Gross Profit Margin* and *Net Profit Margin* increased continuously from 2018 to 2022, with an average of over 15%, indicating excellent performance. *Return On Investment* showed an increase

from 2018 to 2021 and a slight decrease in 2022 but still falls within the good category with an average of 14.59%. Return On Equity increased from 2018 to 2021, with a slight decrease in 2022 compared to the previous year but still maintains an excellent average of 19.98%..

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal merupakan tempat bagi Investor dalam melakukan kegiatan investasi dan mendapatkan informasi yang relevan tentang perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Persaingan antar perusahaan untuk menarik minat para investor semakin hari semakin terlihat dari usaha manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaannya. Penilaian perusahaan sangat tergantung dari bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu mengelola asset dalam memperoleh laba atau keuntungan. (Raisa, 2018:48). Diketahui bahwa para investor mengharapkan kekayaannya bertambah setelah menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Analisis rasio profitabilitas inilah salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tepatnya dalam melihat kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atau profit. Profitabilitas secara umum yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang didapatkan perusahaan tersebut. Untuk mengukur profitabilitas perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), margin laba bersih (*Net Profit Margin*), *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE). (Martiana, 2022:68)

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut Satria (2020:323) Akuntansi adalah suatu sistem pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, serta berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut Amin dalam Kartomo (2019:4) mendefinisikan bahwa akuntansi suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menurut Irmawati (2022:4) adalah semua bidang akuntansi yang berhubungan dengan informasi keuangan dan akuntansi informasi keuangan kepada manajemen yang berguna dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan perusahaan. Akuntansi Keuangan menurut Sinarwati (2020:4) merupakan proses yang berakhir pada penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pihak-pihak di dalam maupun luar perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Sukamulja (2022:55) laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang mana ini harus disajikan pada akhir periode untuk disampaikan kepada pihak manajemen dalam pengambilan suatu keputusan atau kebijakan. Menurut Halim (2021:4) laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan dari suatu perusahaan, pada umumnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

Analisis laporan Keuangan

Menurut Wahyuni (2020:23) Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan, prestasi kerja, dan kinerja perusahaan di masa lalu

sampai saat ini serta prospeknya dimasa yang akan datang, yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Aprilia (2022:1) analisis laporan keuangan merupakan uraian pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:95) terdapat dua jenis metode analisis laporan keuangan yang dapat digunakan, yaitu:

1. Analisis Vertikal

Analisis vertikal merupakan jenis analisis yang dilakukan terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan period eke periode.

2. Analisis Horizontal

Analisis horizontal yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode serta hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Warsidi dalam Indah (2020:30) yaitu instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk mengetahui perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan bersangkutan. Menurut Sofyan (2019:117) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan atau berarti.

Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis rasio keuangan menurut Fahmi dalam Martiana (2022:69) ada empat yaitu:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba kotor yang dihasilkan dibandingkan dengan total nilai penjualan bersih perusahaan.

Rumus Margin Laba Kotor:

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Kriteria Penilaian *Gross Profit Margin* (GPM)

Skala	Kategori
>30%	Sangat Baik
>25% - 30%	Baik
>20% - 25%	Kurang Baik
≤20%	Tidak Baik

Sumber: (Sujarweni, 2017:102)

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus Margin Laba Bersih:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian Net Profit Margin (NPM)

Skala	Kategori
>5%	Sangat Baik
>2,5% - 5%	Baik
>1% - 2,5%	Kurang Baik
≤1%	Tidak Baik

Sumber: (Sujarweni, 2017:102)

3. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

Rumus *Return On Investment (ROI)*:

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 3. Kriteria Penilaian Return On Investment (ROI)

Skala	Kategori
>5%	Sangat Baik
>3% - 5%	Baik
1% - 3%	Kurang Baik
≤1%	Tidak Baik

Sumber: (Sujarweni, 2017:102)

4. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitupun sebaliknya.

Rumus *Return On Equity*:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 4. Kriteria Penilaian Return On Equity (ROE)

Skala	Kategori
>16-20%	Sangat Baik
>10% - 16%	Baik
>5% - 10%	Kurang Baik
≤5%	Tidak Baik

Sumber: (Sujarweni, 2017:102)

Kinerja Keuangan

Menurut Savestra (2021:126) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Tabel 5. Skala Ukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Profit >15%	Profit 10% - 15%	Profit 5%- <10%	Profit 1% - <5%	Profit <1%

Sumber: Martono dan Harjito (2013:55)

Keterangan:

- Sangat Baik, yaitu perusahaan yang nilai profitabilitasnya di atas 15 %
- Baik, yaitu perusahaan yang nilai profitabilitasnya 10% - 15%
- Cukup Baik, yaitu perusahaan yang nilai profitabilitasnya 5% - <10%
- Kurang baik, yaitu perusahaan yang nilai profitabilitasnya 1% - <5%
- Tidak Baik, yaitu perusahaan yang nilai profitabilitasnya <1%

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode analisis menurut Hardani (2020:160) merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan atau proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan atau dokumentasi yang kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan angka rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menentukan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk. Menurut Fahmi dalam Martiana (2022:69):

1. Gross Profit Margin (GPM)

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2. Net Profit Margin (NPM)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

3. Return On Investment (ROI)

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

4. Return On Equity (ROE)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Berikut hasil perhitungan rasio

profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk periode 2018-2022.

**Tabel 6. Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM)
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Lab a Kotor	Penjualan	GPM	Kategori
2018	389.090	804.302	48,38%	Sangat Baik
2019	417.049	834.330	49,99%	Sangat Baik
2020	342.565	673.364	50,87%	Sangat Baik
2021	499.568	935.075	53,42%	Sangat Baik
2022	670.752	1.290.992	51,96%	Sangat Baik
Rata-rata			50,92%	Sangat Baik

Sumber: www.idx.co.id, data diolah tahun 2023

**Tabel 7. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Lab a Bersih	Penjualan	NPM	Kategori
2018	52.958	804.302	6,58%	Sangat Baik
2019	83.885	834.330	10,05%	Sangat Baik
2020	135.789	673.364	20,16%	Sangat Baik
2021	265.758	935.075	28,42%	Sangat Baik
2022	364.972	1.290.992	28,27%	Sangat Baik
Rata-rata			18,70%	Sangat Baik

Sumber: www.idx.co.id, data diolah tahun 2023

**Tabel 8. Hasil Perhitungan *Return On Investment* (ROI)
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI	Kategori
2018	52.958	881.275	6,01%	Sangat Baik
2019	83.885	822.375	10,20%	Sangat Baik
2020	135.789	958.791	14,16%	Sangat Baik
2021	265.758	1.304.108	20,38%	Sangat Baik
2022	364.972	1.645.582	22,18%	Sangat Baik
Rata-rata			14,59%	Sangat Baik

Sumber: www.idx.co.id, data diolah tahun 2023

**Tabel 9. Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Lab a Bersih	Ekuitas	ROE	Kategori
2018	52.958	481.914	10,99%	Baik
2019	83.885	567.937	14,77%	Baik
2020	135.789	700.508	19,38%	Sangat Baik
2021	265.758	969.817	27,40%	Sangat Baik
2022	364.972	1.334.836	27,34%	Sangat Baik
Rata-rata			19,98%	Sangat Baik

Sumber: www.idx.co.id, data diolah tahun 2023

Tabel 10. Hasil Perhitungan Keseluruhan Rasio Profitabilitas

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata	Skala	Kriteria
GPM	48,38%	49,99%	50,87%	53,42%	51,96%	50,92%	>15%	Sangat Baik
NPM	6,58%	10,05%	20,16%	28,42%	28,27%	18,70%	>15%	Sangat Baik
ROI	6,01%	10,20%	14,16%	20,38%	22,18%	14,59%	10%-15%	Baik
ROE	10,99%	14,77%	19,38%	27,40%	27,34%	19,98%	>15%	Sangat Baik
Rata -rata keseluruhan						26,05%	>15%	Sangat Baik

Sumber: www.idx.co.id/ diolah tahun 2023

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas di atas, dilakukan pembahasan analisis sebagai berikut:

- a. Analisis *Gross Profit Margin* (GPM), Pada tahun 2018 memiliki nilai GPM sebesar 48,38% yang artinya bahwa setiap penjualan Rp 1,00 mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,4838 setiap penjualan bersihnya. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan nilai GPM sebesar 1,61% dari tahun sebelumnya dan memiliki nilai yaitu sebesar 49,99%, yang artinya bahwa setiap penjualan Rp 1,00 mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,4999 setiap penjualan bersihnya. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai 0,88% dari tahun sebelumnya dan memiliki nilai yaitu sebesar 50,87%, yang artinya bahwa setiap penjualan Rp 1,00 mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,5087 setiap penjualan bersihnya. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan nilai GPM 2,55% dari tahun sebelumnya dan memiliki nilai yaitu sebesar 53,42% %, yang artinya bahwa setiap penjualan Rp 1,00 mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,5342 setiap penjualan bersihnya. Pada tahun 2022 mengalami penurunan nilai GPM 1,46% dari tahun sebelumnya dan memiliki nilai yaitu sebesar 51,96% yang artinya bahwa setiap penjualan Rp 1,00 mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,5196 setiap penjualan bersihnya. Walaupun tahun 2022 nilai GPM menurun dari tahun sebelumnya, namun tidak diikuti penurunan laba kotor dan penjualan pada periode tersebut serta tetap memiliki kategori “sangat baik”. Dari pembahasan di atas, data tahun 2018-2022 tingkat laba kotor mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karena peningkatan dan penurunan margin laba kotor pada periode tersebut. Diketahui bahwa dalam periode 2018-2022 laba kotor dan penjualan terus meningkat kecuali di tahun 2020, yaitu laba kotor dan penjualan terjadi penurunan. Peningkatan dan penurunan itulah yang menyebabkan fluktuasi pada nilai GPM. Meskipun begitu, kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk termasuk dalam kriteria “sangat baik” karena rata-rata nilai *Gross Profit Margin* (GPM) >15%. Kategori GPM “sangat baik” dapat disebabkan oleh penjualan yang terus meningkat, sehingga ini berpengaruh pada peningkatan margin laba kotor yang diperoleh perusahaan pada periode tersebut meskipun pada tahun 2020 terjadi penurunan sedikit dari tahun sebelumnya. Berdasarkan (<https://www.indopremier.com>) dinyatakan bahwa laba kotor pada tahun 2020 terjadi penurunan sedikit dari tahun sebelumnya dapat disebabkan oleh kondisi pandemi pada periode tersebut yang berpengaruh pada minat masyarakat terhadap kosmetik berkurang, sehingga penjualan PT Akasha Wira International Tbk didominasi oleh penjualan produk berupa minuman dan makanan saja. Menurut Nogi (2019:93) Dengan penjualan yang cukup tinggi, maka perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi pula sehingga dapat meningkatkan keuntungan usahanya.
- b. Analisis *Net Profit Margin* (NPM), Pada tahun 2018 nilai NPM yaitu sebesar 6,58%, yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,0658. Pada tahun 2019 nilai NPM mengalami peningkatan sebesar 3,47% dari tahun sebelumnya dan memiliki nilai yaitu

sebesar 10,05%, yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1005. Pada tahun 2020 nilai NPM mengalami peningkatan sebesar 10,11% dari tahun sebelumnya dan memiliki nilai yaitu sebesar 20,16%, yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2016. Pada tahun 2021 nilai NPM mengalami peningkatan sebesar 8,26% dari tahun sebelumnya dan memiliki nilai yaitu sebesar 28,42%, yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2842. Pada tahun 2022 nilai NPM mengalami penurunan sebesar 0,15% dari tahun sebelumnya dan memiliki nilai yaitu sebesar 28,27%, yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2827. Walaupun tahun 2022 nilai NPM terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, namun tidak diikuti penurunan laba bersih dan penjualan pada periode tersebut serta tetap memiliki nilai NPM dengan kategori “sangat baik”. Dari pembahasan di atas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT Akasha Wira International Tbk mengalami fluktuasi, yaitu keadaan di mana nilai NPM pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan juga penurunan. Hal ini disebabkan karena peningkatan dan penurunan margin laba bersih dan penjualan bersih pada periode tersebut. Meskipun begitu, perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba dan penjualan dengan baik setiap tahunnya sehingga terlihat kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai rata-rata >15% dengan kriteria “sangat baik”. Kategori NPM “sangat baik” dapat disebabkan oleh penjualan yang terus meningkat, sehingga ini berpengaruh pada peningkatan margin laba bersih yang diperoleh Perusahaan PT Akasha Wira International Tbk pada periode tersebut. Berdasarkan (<https://www.akashainternational.com>) dinyatakan bahwa penjualan produk kosmetika tumbuh mencapai 40% didukung oleh peningkatan distribusi dan aktivitas bisnis, sedangkan produk berupa makanan dan minuman tumbuh 36% karena peningkatan kapasitas produksi, perluasan distribusi, dan peluncuran produk baru seperti makanan dan minuman siap saji yang mendapatkan penerimaan baik di masyarakat. Menurut Nogi (2019:93) Dengan penjualan yang cukup tinggi, maka perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi pula sehingga dapat meningkatkan keuntungan usahanya.

- c. Analisis *Return On Investment* (ROI), Pada tahun 2018 nilai ROI sebesar 6,01% yang berarti perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 6,01% dari total aktiva. Pada tahun 2019 nilai ROI mengalami peningkatan menjadi 10,20%, yang berarti perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 10,20% dari total aktiva. Walaupun nilai ROI meningkat pada periode 2019, namun total aktiva pada periode tersebut terjadi penurunan, ROI meningkat bisa saja disebabkan oleh laba bersih setelah pajak yang meningkat pada periode tersebut. Pada tahun 2020 nilai ROI mengalami peningkatan menjadi 14,16%, yang berarti perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 14,16% dari total aktiva. Pada tahun 2021 nilai ROI mengalami peningkatan menjadi 20,38%, yang berarti perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 20,38% dari total aktiva. Pada tahun 2022 nilai ROI mengalami peningkatan menjadi 22,18%, yang berarti perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 22,18% dari total aktiva. Dari pembahasan di atas, dari tahun 2018-2022 PT Akasha Wira International Tbk mampu meningkatkan perolehan laba bersih setiap tahunnya yaitu periode 2018-2022. Itulah yang menyebabkan terus meningkatnya nilai ROI pada periode tersebut. Berdasarkan *Return On Investment* (ROI), kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk dikategorikan “baik” karena rata-rata 10%-15%. Kategori ROI “Baik” dapat disebabkan oleh aktiva perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya meskipun pada tahun 2019 terjadi penurunan sedikit dari tahun sebelumnya. Turunnya aktiva suatu perusahaan menurut Iqbal (2020:80) yaitu dapat disebabkan oleh penurunan fisik suatu aktiva akibat pemakaian dalam kegiatan operasional perusahaan, selain itu dapat disebabkan juga karena aktiva sudah ketinggalan zaman sehingga terjadi penyusutan dan harus diganti. Menurut Zulkarnain (2020:7) total aktiva yang dimiliki perusahaan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap, memiliki peran penting dalam perolehan laba bersih perusahaan.
- d. Analisis *Return On Equity* (ROE), Pada tahun 2018, hasil perhitungan ROE yaitu sebesar 10,99%, yang artinya tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan mengalami keuntungan atau laba sebesar 10,99%. Pada tahun 2019, hasil perhitungan ROE

mengalami peningkatan menjadi 14,77%, yang artinya tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan mengalami laba sebesar 14,77%. Pada tahun 2020, hasil perhitungan ROE mengalami peningkatan menjadi 19,38%, yang artinya tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan mengalami laba sebesar 19,38%. Pada tahun 2021, hasil perhitungan ROE mengalami peningkatan menjadi 27,40%, yang artinya tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan mengalami laba sebesar 27,40%. Pada tahun 2022 hasil perhitungan ROE mengalami penurunan menjadi 27,34%, yang artinya tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan mengalami laba sebesar 27,34%. Walaupun pada tahun 2022 nilai ROE turun, namun tidak diikuti dengan turunnya laba bersih dan ekuitas pada periode tersebut serta tetap memiliki nilai ROE dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil pembahasan *Return On Equity* (ROE) PT Akasha Wira International Tbk tahun 2018-2022, tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal termasuk tinggi karena setiap tahunnya mengalami peningkatan. Meskipun begitu nilai ROE pada tahun 2022 terjadi penurunan sedikit dari tahun sebelumnya. Dalam hal ini kinerja keuangan berdasarkan *Return On Equity* memiliki kriteria “sangat baik” karena menghasilkan rata-rata >15%. Kategori ROE yaitu “sangat baik”, hal ini dapat disebabkan oleh ekuitas perusahaan selama 5 tahun dari 2018-2022 tidak pernah terjadi penurunan (www.idx.co.id). Menurut Rafania (2023:18) Ekuitas merupakan selisih dari asset dan liabilitas, dapat juga dikatakan bahwa ekuitas merupakan modal atau setoran awal sebagai pendanaan oleh pemilik saham. Hal inilah memungkinkan dana yang tersedia dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan juga dapat menjadi indikator kesehatan kinerja karena dapat mempengaruhi laba perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Akasha Wira International Tbk pada periode 2018-2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk pada periode 2018-2022 berdasarkan *Gross Profit Margin* (GPM) memperoleh rata-rata >15%. Dalam hal ini kinerja keuangan berdasarkan GPM termasuk kategori “sangat baik”. Hal ini disebabkan perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan laba kotor dengan sangat baik dari tahun ke tahun.
2. Kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk pada periode 2018-2022 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) memperoleh rata-rata >15%. Dalam hal ini kinerja keuangan berdasarkan NPM termasuk kategori “sangat baik”. Hal ini disebabkan perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba bersih dan penjualan dengan sangat baik setiap tahunnya.
3. Kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk pada periode 2018-2022 berdasarkan *Return On Investment* (ROI) memperoleh rata-rata 10% - 15%. Dalam hal ini kinerja keuangan berdasarkan ROI termasuk kategori “baik”, karena perusahaan mampu meningkatkan perolehan laba bersih dan mampu menambah modal atau aktiva dari tahun ke tahun dengan baik.
4. Kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk pada periode 2018-2022 berdasarkan *Return On Equity* (ROE) menghasilkan rata-rata > 15 %. Dalam hal ini kinerja keuangan berdasarkan ROE termasuk kategori “sangat baik”, karena tingkat penghasilan yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan termasuk tinggi karena setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2022 mengalami penurunan sedikit dari tahun sebelumnya.
5. Kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk pada periode 2018-2022 berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya (keseluruhan) termasuk dalam kategori “sangat baik” karena hasil perhitungan seluruh rasio menghasilkan rata-rata > 15 %.

Saran

Berdasarkan penelitian yang pada PT Akasha Wira International Tbk, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Akasha Wira International Tbk
 Peneliti berharap agar pihak perusahaan dapat memperhatikan hasil perhitungan pada rasio:
 - a. GPM, tahun 2022 nilai GPM terjadi penurunan yang disebabkan oleh persentase kenaikan laba kotor yang tidak seimbang dengan naiknya penjualan.
 - b. NPM, tahun 2022 nilai NPM terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh persentase kenaikan laba bersih yang tidak seimbang dengan naiknya penjualan.
 - c. ROE, tahun 2022 nilai ROE terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh persentase kenaikan laba bersih yang tidak seimbang dengan naiknya ekuitas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum maksimal, oleh karena itu peneliti berharap pada penelitian selanjutnya agar dapat memaksimalkan penelitian terkait mengukur kinerja keuangan ini. Diharapkan penelitian selanjutnya bukan hanya menilai rasio profitabilitasnya saja melainkan menambahkan rasio lainnya seperti rasio likuiditas, solvabilitas, ataupun rentabilitas yang dapat mengukur kinerja keuangan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Petty. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Bursa Efek Indonesia. 2018-2022. *Laporan Keuangan Tahunan*. (www.idx.co.id)
- Halim, Ismail. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Indah Wahyuning, Yayuk. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Vol. 8 No 1.
- Irmawati. 2022. *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*. Purbalingga: CV. EUREKA MEDIA AKSARA
- Kartomo, 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kasmir. 2019. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan kedua belas. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Martiana, Y., & Hidayah, N. R. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67-75.
- Martono dan Harjito. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia
- PT Akasha Wira International Tbk. (https://www.akashainternational.com)
- Raisa, Mutia. 2018. *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan*. Skripsi fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Satria, Rizal. 2020. *Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreansheet (Pada PD Beras Padaringan)*. Jural Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 3 No 2.
- Savestra. 2021. *Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 6 (1), 121-129.
- Sinarwati, Kadek. 2020. *Akuntansi Keuangan 1 Berbasis IFRS*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sofyan. 2019. *Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Akademika, 17 (2), 115-121.
- Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis laporan Keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (edisi revisi)*: Penerbit Andi
- Wahyuni, Arnida. 2020. *Analisa Laporan Keuangan*. Medan